



Sosialisasi Pemilahan Jenis Sampah Pada Siswa SDN Pusaka Resmi, Desa Cimaung, Kabupaten Bandung

Anisa Lestari¹, Hana Khairunnisa², Indriani Agustina³, Dedi wahyudi⁴

¹Prodi Psikologi, Fakultas Psikologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

e-mail: anisa.lestari.id2001@gmail.com

²Prodi Agroteknologi, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

e-mail: khairunnisahana23@gmail.com

³Prodi Ilmu Hukum, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

e-mail: indrianiagustina03@gmail.com

⁴Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

e-mail: profdewa@uinsgd.ac.id

Abstrak

Sampah adalah permasalahan serius yang terjadi di Indonesia. Banyak sampah yang dihasilkan dari berbagai macam aktivitas manusia, seperti sampah plastik, kertas, kardus, kaleng, sisa makanan dan lain sebagainya. Tidak semua sampah itu sama jenisnya, oleh karena itu sampah dibagi menjadi 3 jenis yaitu sampah organik, anorganik dan B3 (bahan berbahaya dan beracun). Pemilahan jenis sampah diperlukan karena masing-masing jenis sampah memiliki cara penanganan yang berbeda. Hal inilah yang menjadi tujuan dari diadakannya sosialisasi pemilahan sampah ini yaitu untuk mengedukasi siswa mengenai jenis-jenis sampah dan membiasakan siswa untuk memilah sampah dari kecil. Metode pengabdian yang dilakukan adalah dengan mengobservasi serta menganalisis keadaan di lingkungan sekitar sekolah, kemudian mengadakan sosialisasi dengan menampilkan video materi serta mempraktikkan cara membuang sampah ke tempatnya sesuai dengan jenisnya dan diakhiri dengan memberikan pertanyaan kepada para siswa kelas 1, 2 dan 3 SDN Pusaka Resmi. Hasil evaluasi kegiatan sosialisasi pemilahan jenis sampah kepada siswa SDN Pusaka Resmi dapat meningkatkan wawasan tentang pemilahan jenis sampah organik, anorganik dan B3, kesadaran lingkungan sekitar, dan antusias dalam mengikuti kegiatan program kerja KKN Sisdamas 62.

Kata Kunci: Sosialisasi, Jenis Sampah, Pemilahan

Abstract

Waste is a serious problem that occurs in Indonesia. A lot of waste is produced from various kinds of human activities, such as plastic, paper, cardboard, food cans and so on. Not all waste is the same type, therefore waste is divided into 3 types, namely organic waste, Inorganic, and B3 (hazardous and toxic materials). Sorting types of waste is necessary because each type of waste has different handling methods. This is the aim of holding this socialization on waste sorting, namely to educate students about the types of waste and familiarize students with sorting waste from a young

age. The method of service carried out is by observing and analyzing the conditions in the environment around the school, then holding outreach by showing video material and practicing how to dispose of waste according to its type and ending by asking questions to students in grades 1, 2 and 3 of SDN Pusaka Resmi. The results of the evaluation of socialization activities on sorting waste types to Pusaka Resmi Elementary School students can increase insight into sorting organic, anorganic and B3 waste, awareness of the surrounding environment, and enthusiasm in participating in Sisdamas 62 KKN work program activities.

Keywords: Socialization, Types of Waste, Sorting

A. PENDAHULUAN

Sampah merupakan permasalahan serius yang terjadi di Indonesia. Selama manusia hidup, permasalahan sampah ini tidak akan pernah selesai karena salah satu sumber sampah itu dihasilkan dari kegiatan sehari-hari manusia. Banyak sampah yang dihasilkan dari berbagai macam aktivitas manusia, seperti sampah plastik, kertas, kardus, kaleng, sisa-sisa makanan dan lain sebagainya. Jika sampah-sampah tersebut tidak terkelola dengan baik maka sampah tersebut akan menumpuk dan berdampak buruk bagi kesehatan dan juga lingkungannya.

Berdasarkan data dari Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) tahun 2022, hasil input dari 202 kabupaten/kota se Indonesia menunjukkan total timbunan sampah nasional sebesar 21,1 juta ton. Namun, dari total sampah nasional yang dihasilkan hanya 65,71% (13,9 juta ton) sampah yang dapat terkelola, sedangkan sebesar 34,29% (7,2 juta ton) sampah belum dapat terkelola dengan baik (Komenko PMK 2023).

Tidak semua sampah itu sama jenisnya, oleh karena itu sampah dibagi menjadi beberapa jenis. Soemirat Slamet, 2009 (dalam Malina & Muchtar, 2017) membedakan sampah berdasarkan sifat biologisnya menjadi 2 jenis yaitu : (1) sampah yang dapat membusuk, seperti sisa makanan, daun, sampah pertanian, kebun, dan sebagainya; (2) sampah yang berupa debu dan sampah yang berbahaya bagi kesehatan, seperti sampah hasil industri yang mengandung zat-zat kimia maupun zat fisik berbahaya.

Sementara itu Noelaka, 2008 (dalam Malina & Muchtar, 2017) membagi sampah menjadi 3 jenis, yaitu:

1. Sampah organik, merupakan barang yang dianggap sudah tidak terpakai dan dibuang oleh pemilik/pemakai sebelumnya, tetapi masih bisa dipakai, dikelola dan dimanfaatkan dengan prosedur yang benar. Sampah organik dapat terurai dengan mudah melalui proses alami. Sampah organik dapat membusuk dengan mudah, seperti sisa-sisa makanan, dedaunan kering, kotoran hewan dan bangkai hewan. Sampah-sampah ini dapat dimanfaatkan menjadi pupuk kompos.
2. Sampah anorganik, merupakan sampah yang dihasilkan dari bahan-bahan non hayati, baik berupa produk sintetik maupun hasil proses teknologi pengolahan bahan tambang. Sampah ini merupakan sampah yang tidak mudah membusuk

seperti, kertas, plastik, logam, karet, abu gelas, bahan bangunan bekas dan lainnya.

3. Sampah B3 (Bahan Berbahaya Beracun), sampah ini terjadi dari zat kimia organik dan anorganik serta logam-logam berat, yang umumnya berasal dari buangan industri. Pengelolaan sampah B3 tidak dapat dicampurkan dengan sampah organik dan anorganik. Biasanya ada badan khusus yang dibentuk untuk mengelola sampah B3 sesuai peraturan yang berlaku.

Pemilahan jenis sampah diperlukan karena masing-masing jenis sampah memiliki cara penanganan yang berbeda. Pemilahan sampah pada level sumber atau asal sampah itu muncul (rumah tangga, sekolah, kantor, dsb) dapat membantu untuk mengelompokkan jenis sampah yang bisa dimanfaatkan, diolah kembali serta sampah yang tidak bisa dimanfaatkan. Pemilahan di level sumber dapat berguna bagi masyarakat untuk mendapatkan sampah yang bermanfaat seperti botol, gelas plastik ataupun kardus. Masyarakat dapat memisahkan antara sampah yang masih dapat digunakan dan membuang sampah yang tidak bisa diolah kembali (Andina 2019).

Melihat keadaan lingkungan sekitar dapat diperoleh informasi bahwa sampah merupakan masalah utama yang dihadapi oleh warga Desa Cimaung RT 04/RW 03. Masih banyak warga yang membuang sampah sembarangan. Kurangnya ketersediaan tempat sampah di lingkungan RT 04/RW 03 menjadi salah satu penyebab banyaknya sampah yang berserakan di sekitar lingkungan tersebut. Keterbatasan pengetahuan warga mengenai pemilahan jenis-jenis sampah membuat warga masih menyatukan antara sampah organik, anorganik, dan B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) dalam satu wadah yang sama.

Hasil observasi lapangan yang sudah dilakukan di SDN Pusaka Resmi memiliki keterbatasan sarana pembuangan sampah. Di sekolah tersebut hanya ada beberapa tempat sampah dan belum tersedia tempat sampah berdasarkan jenis-jenisnya. Di sekitar area lingkungan sekolah hanya terdapat tempat sampah satu jenis yang mana membuat siswa membuang semua jenis sampah pada tempat yang sama. Selain itu, siswa masih belum bisa disiplin untuk membuang sampah pada tempatnya dilihat dari masih banyaknya sampah di bawah meja-meja kelas, di lapangan sekolah, di koridor, dan juga di depan halaman sekolah.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan tersebut maka diambil inisiatif untuk menyelenggarakan sosialisasi pemilahan sampah berdasarkan jenis-jenisnya pada siswa SDN Pusaka Resmi. Sosialisasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengedukasi siswa mengenai jenis-jenis sampah dan membiasakan siswa untuk memilah sampah sedari kecil. Edukasi ini dilaksanakan untuk meningkatkan kesadaran diri siswa agar terbiasa membuang sampah ke tempatnya berdasarkan dari jenis sampah tersebut. Sosialisasi ini dilakukan dengan penjelasan yang dilakukan oleh pemateri lalu menayangkan video tentang cara membuang sampah dan terakhir dipraktikkan oleh pemateri dan dipraktikkan ulang oleh para siswa.

B. METODE PENGABDIAN

Pelaksanaan Sosialisasi Pemilahan Jenis Sampah Pada Siswa SDN Pusaka Resmi di Desa Cimaung, Kabupaten Bandung dilakukan dengan metode observasi serta dengan melihat dan juga menganalisis keadaan di lingkungan sekitar SDN Pusaka Resmi. Adapun langkah pertama yang dilakukan, yaitu dengan meminta izin kepada kepala sekolah SDN Pusaka Resmi dan juga perangkat sekolah untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi pada hari Sabtu tanggal 29 Juli 2023, untuk siswa kelas 1, 2, dan 3. Dengan hasil diberikanlah izin untuk melaksanakan sosialisasi tentang pemilahan sampah tersebut yang bertempat di ruang kelas 1, 2 dan 3 SDN Pusaka Resmi. Kemudian tahap selanjutnya adalah mencari video untuk bahan materi yang akan dipresentasikan serta mencari bahan-bahan yang diperlukan untuk membuat miniatur tempat sampah sesuai dengan jenis-jenis sampahnya.

Kegiatan ini dilakukan sesuai dengan runtutan acara yang telah dibuat. Kegiatan yang pertama adalah pembacaan do'a sebelum belajar bersama siswa di masing-masing ruang kelas dan dilanjutkan dengan melakukan *ice breaking*. Selanjutnya pemateri menampilkan video mengenai pemilahan jenis sampah dengan alat bantu laptop dan pengeras suara, lalu dijelaskan oleh pemateri mengenai pemilahan jenis sampah, dampak membuang sampah sembarangan, dan memperagakan contoh bagaimana cara memilah sampah sesuai dengan jenisnya dengan menggunakan media miniatur tempat sampah. Kemudian menyanyikan lagu yang berjudul "Membuang Sampah" bersama anak-anak yang dilanjutkan dengan memberi pertanyaan untuk melihat pemahaman siswa terkait materi yang sudah di sampaikan. Kegiatan ini diakhiri dengan para siswa mencoba sendiri memasukkan contoh sampah ke miniatur tempat sampah sesuai dengan jenisnya dan di tutup dengan membaca doa pulang. Sosialisasi tersebut dilaksanakan pada pagi hari pukul 08.00 sampai dengan pukul 10.00 disesuaikan dengan jadwal belajar siswa kelas 1, 2 dan 3.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Sosialisasi Pemilahan Jenis Sampah Pada SDN Pusaka Resmi, Desa Cimaung, Kabupaten Bandung, dilaksanakan pada Sabtu, 29 Juli 2023 dan bertempat di SDN Pusaka Resmi. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan memberikan edukasi kepada anak-anak SD khususnya kelas 1-3 mengenai apa saja jenis sampah yang harus dipilah sesuai dengan jenisnya. Kegiatan sosialisasi ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu :

1) Tahap Persiapan

Pada tahapan pertama, peserta KKN Sisdamas 62 Cimaung mempersiapkan segala keperluan untuk kegiatan sosialisasi, yaitu berupa materi yang akan disampaikan, siapa saja yang akan menjadi pemateri, pembagian tempat kelas, laptop, pengeras suara, miniatur tempat sampah, dan berbagai kebutuhan lainnya.

2) Tahap Penyampaian Materi

Pada tahapan kedua, pemateri menampilkan video animasi tentang sampah. Selanjutnya, menyampaikan dampak membuang sampah sembarangan yang

dapat menimbulkan banjir dan menyebabkan penyakit, lalu beberapa materi berupa pengenalan jenis sampah agar anak-anak mengetahui apa saja jenis sampah yang harus dipilah. Dengan diberikannya contoh jenis-jenis sampah, sehingga anak-anak dapat memisahkan mana saja yang termasuk sampah organik, anorganik dan B3 (bahan berbahaya dan beracun). Selanjutnya, peserta KKN Sisdamas 62 bersama anak-anak menyanyikan lagu Membuang Sampah.



Gambar 1. Menampilkan video animasi tentang sampah



Gambar 2. Penyampaian materi pemilahan jenis sampah

3) Tahap Penerapan

Pada tahapan ketiga, melakukan praktik ke anak-anak mengenai mana saja yang termasuk jenis sampah organik, anorganik, dan B3 (bahan bahaya dan beracun) dengan memperagakan menggunakan miniatur tempat sampah yang sudah dibuat oleh para peserta KKN Sisdamas 62. Kemudian mengajak para siswa untuk mempraktikkan ulang langsung ke depan dengan mencoba sendiri memasukkan contoh bahan dari masing-masing jenis sampah tersebut ke dalam miniatur tempat sampah agar anak lebih mengenal dan mengetahui tentang sampah organik, anorganik, dan B3 (bahan bahaya dan beracun) yang telah disampaikan oleh pemateri dari peserta KKN Sisdamas 62. Setelah itu, dilanjutkan dengan memberi pertanyaan kepada anak-anak apa saja contoh sampah organik, anorganik, dan B3 (bahan bahaya dan beracun) selain yang sudah diberitahukan yang bertujuan untuk memastikan sudah mengerti dan mengetahui dari masing-masing jenis sampah tersebut.



Gambar 3. Praktik ulang pemilahan jenis sampah oleh anak dan menyebutkan masing-masing contoh jenis sampah

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan akademik yang dilakukan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh para mahasiswa dengan bimbingan dosen pembimbing lapangan (Qodim 2023). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan melakukan sosialisasi tentang pemilahan sampah melalui edukasi kepada anak sekolah dasar (SD). Sasaran kegiatan ini, yaitu anak kelas 1-3 yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Pusaka Resmi, Desa Cimaung, Kecamatan Cimaung, Kabupaten Bandung, pada hari Sabtu, 29 Juli 2023 Pukul 08.00 sampai 10.00 WIB.

Kegiatan sosialisasi pemilahan jenis sampah dilakukan dengan beberapa tahapan. Tahapan pertama, menyiapkan bahan materi untuk disampaikan kepada anak SD serta peserta KKN Sisdamas 62 sebelumnya membuat miniatur tempat sampah yang terbuat dari kardus dengan menempelkan kertas karton berwarna yang terdiri dari tiga warna, yaitu hijau, kuning, dan merah. Miniatur tempat sampah dibuat sebanyak tiga buah, masing-masing kelompok mendapat satu set miniatur yang terbagi menjadi tiga, yaitu organik, anorganik, dan berbahaya. Kemudian setiap tempat sampah ditempelkan kertas berwarna dengan gambar sesuai jenis sampahnya yang terdapat keterangan salah satu contoh dari masing-masing jenis sampah tersebut. Tempat sampah organik diberi warna hijau, anorganik kuning, dan berbahaya merah. Tahapan kedua, menampilkan video animasi tentang sampah, kemudian menjelaskan dari dampak membuang sampah sembarangan ke sungai yang akan menyebabkan banjir dan mengenai tiga jenis sampah untuk dipilah. Pemilahan sampah sesuai jenisnya terbagi menjadi tiga diantaranya berupa organik, anorganik, dan berbahaya. Sampah organik adalah sampah yang mudah terurai di alam atau dapat membusuk, seperti sisa makanan, daun-daunan, sayur-sayuran, buah-buahan, ranting pohon, dan sampah basar lainnya. Sementara sampah anorganik ialah sampah yang tidak dapat diurai atau berbentuk kering, contohnya botol, plastik, kaleng, kertas, dan sebagainya. Sampah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) merupakan sampah yang bisa membahayakan makhluk hidup atau lingkungan sekitar, seperti pecahan kaca, kemasan detergen,

baterai, oli, dan lain-lainnya (Kemdikbud 2023). Tahapan ketiga, melakukan sosialisasi pemilahan jenis sampah kepada anak-anak SD dengan mempraktikkan contoh sampah dari masing-masing jenis, lalu dimasukkan ke dalam miniatur tempat sampah oleh pemateri. Kemudian, mengajak anak-anak mempraktikkan ulang secara langsung ke depan kelas dan mengambil salah satu contoh dari sampah organik, anorganik, serta berbahaya lalu dimasukkan ke dalam tempat sampah yang sudah disediakan dan dibedakan menurut warna, yaitu hijau untuk organik, kuning untuk anorganik, dan merah untuk berbahaya. Tahapan keempat, menyanyikan lagu yang berjudul "Membuang Sampah" secara bersama-sama agar anak-anak tidak merasa bosan dengan materi yang diberikan oleh peserta KKN Sisdamas 62. Kemudian dilanjut dengan tanya-jawab mengenai contoh jenis sampah dari organik, anorganik, dan berbahaya.



Gambar 4. Media miniatur tempat sampah



Gambar 5. Mempraktikkan ulang secara langsung sampah organik, anorganik, dan berbahaya ke dalam miniatur tempat sampah oleh anak-anak



Gambar 6. Sesi tanya-jawab mengenai pemilahan jenis sampah

Kegiatan sosialisasi berjalan dengan lancar, meskipun ada beberapa gangguan teknis. Akan tetapi hal tersebut dapat ditanganin dengan baik dan tidak mempengaruhi proses penyampaian materi kepada anak-anak. Selain itu, keadaan di dalam kelas kurang kondusif karena ada beberapa anak yang bertengkar, keluar-masuk, menangis, dan sebagainya. Alat dan media miniatur tempat sampah yang dibuat oleh peserta KKN Sisdamas 62 sesuai dengan peran dan fungsi masing-masing dengan rencana yang telah disusun.

Hasil evaluasi pada pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Pemilahan Jenis Sampah di SDN Pusaka Resmi bersama siswa kelas 1 sampai 3 menunjukkan bahwa anak-anak antusias, menyimak, dan memiliki rasa ingin tahu yang cukup besar. Hal ini ditandai dengan banyaknya jumlah pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari pemateri. Diadakan kegiatan pemilahan sampah di Sekolah Dasar Negeri Pusaka Resmi dikarenakan informasi yang didapatkan dari guru-guru bahwa anak-anak masih tidak tahu mengenai jenis sampah dan membuang sampah tidak sesuai dengan jenisnya. Selain itu, masih banyak sampah berserakkan di lingkungan sekolah. Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbentuk pendidikan ke sekolah dasar memiliki misi untuk ikut serta dalam memberi pengetahuan ke anak-anak tentang sampah. Hal ini dikarenakan, di sekitar lingkungan warga Desa Cimaung RT 04/RW 03 khususnya untuk orang dewasa masih menyatukan antara sampah organik, anorganik, dan B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) dalam satu wadah yang sama. Maka dari itu, program kerja KKN Sisdamas 62 ini merupakan media yang sangat tepat untuk membantu mengedukasi siswa mengenai jenis-jenis sampah dan membiasakan siswa untuk memilah sampah sedari kecil.



Gambar 7. Foto bersama dengan guru-guru dan siswa/i Sekolah Dasar Negeri Pusaka Resmi, Desa Cimaung

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi pemilahan jenis sampah di SDN Pusaka Resmi Desa Cimaung, Kabupaten Bandung, bertujuan untuk meningkatkan kesadaran kepada

siswa/i SDN Pusaka Resmi mengenai sampah dalam pemeliharaan lingkungan sekolah terutama kebiasaan siswa yang masih membuang sampah dengan jenis sampah yang berbeda pada tempat sampah yang sama dan juga untuk menambah wawasan para siswa mengenai jenis-jenis sampah meliputi organik, anorganik, dan berbahaya. Sosialisasi ini berhasil membantu meningkatkan kesadaran para siswa SDN Pusaka Resmi untuk memilah dan dalam pelaksanaan sosialisasi terlihat para siswa menyimak materi yang disampaikan pemateri dan sangat antusias dalam menjawab pertanyaan.

2. Saran

Berdasarkan kegiatan Sosialisasi pemilahan jenis sampah yang dilakukan di SDN Pusaka Resmi yang di selenggarakan di Desa Cimaung, Kabupaten Bandung, kami memberikan saran agar kegiatan ini dapat terus terselenggara dalam pengabdian selanjutnya karena perlunya pembiasaan dalam menumbuhkan kesadaran untuk mencintai lingkungan sekitar. Dengan keterbatasan waktu membuat sosialisasi ini berfokus pada pemilahan jenis sampah saja, maka untuk pengabdian selanjutnya diharapkan dapat menyampaikan pembahasan mengenai 3R.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada siswa/i kelas 1, 2, dan 3 SDN Pusaka Resmi yang telah berkenan untuk mengikuti seluruh kegiatan sosialisasi ini. Terimakasih kepada Ibu Imas selaku kepala sekolah yang telah memberikan izin untuk melaksanakan sosialisasi di SDN Pusaka Resmi. Tidak lupa ucapan terimakasih kepada guru-guru SDN Pusaka Resmi yang telah bekerja sama dalam menyukseskan sosialisasi ini.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Andina, Elga. 2019. "Analisis Perilaku Pemilahan Sampah Di Kota Surabaya." *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial* 10 (2): 119–38. <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v10i2.1424>.
- Kemdikbud. 2023. "Yuk, Mengenal 5 Jenis Sampah." Ditsmp.Kemdikbud.Go.Id. 2023. <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/yuk-mengenal-5-jenis-sampah/>.
- Komenko PMK. 2023. "7,2 Juta Ton Sampah Di Indonesia Belum Terkelola Dengan Baik." *Www.Kemenkopmk.Go.Id*. 2023. <https://www.kemenkopmk.go.id/72-juta-ton-sampah-di-indonesia-belum-terkelola-dengan-baik>.
- Malina, Asmi Citra, Suhasman, Asikin Muchtar, and Sulfahri. 2017. "Kajian Lingkungan Tempat Pemilahan Sampah Di Kota Makassar." *Jurnal Inovasi Dan Pelayanan Publik Makassar* 1 (1): 14–27.
- Qodim, Husnul. 2023. *Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata (KKN Sisdamas) Moderasi Beragama. Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*.